



RINGKASAN

CITRA ARINI PANCAWATI. Pendirian Unit Bisnis Pembibitan *Romaine Lettuce* pada Kelompok Tani Budi Rahayu Kabupaten Bandung Barat. *Establishment of Romaine Lettuce Nursery Business Unit at Budi Rahayu Farmer Group in West Bandung Regency*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Sektor pertanian hortikultura di Indonesia dengan tingkat tertinggi salah satunya terdapat di propinsi Jawa Barat dengan tanaman sayuran. Kelompok Tani Budi Rahayu yang berada di propinsi Jawa Barat merupakan kelompok tani yang membudidayakan produk hortikultura, salah satunya *romaine lettuce*. *Romaine lettuce* adalah varietas selada yang tumbuh dengan daun hijau tua dan tulang rusuk yang kokoh. Sayuran memiliki dua cara tanam yang berbeda, benih yang ditanam langsung dan benih yang perlu disemai terlebih dahulu. Benih yang disemai terlebih dahulu akan menghasilkan bibit. Dalam budi daya *romaine lettuce*, petani membutuhkan *input* berupa bibit. Hal ini dapat menjadi peluang bagi perusahaan sebagai pemasok bahan baku untuk proses produksi petani di wilayah Desa Cibodas, Desa Cikidang, dan Desa Suntenjaya. Tujuan penulisan kajian pengembangan ini adalah (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis internal dan eksternal Kelompok Tani Budi Rahayu dan (2) Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis SWOT dan mengkaji kelayakan pengembangan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial digunakan untuk menjelaskan rencana pengembangan bisnis melalui aspek produk, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial menggunakan laporan laba rugi, laporan arus kas atau analisis *cash flow* dengan menggunakan kriteria kelayakan investasi dan analisis *switching value*.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan ide pengembangan pendirian unit bisnis pembibitan *romaine lettuce*. Berdasarkan aspek non finansial, analisis dari aspek pasar dan pemasaran memiliki target petani di Desa Cibodas, Desa Cikidang, dan Desa Suntenjaya yang membudidayakan komoditas *romaine lettuce*. Rencana produksi pembibitan dimulai dari pembelian *input* dan bahan baku, persiapan media tanam, penyemaian, *transplanting*, pemeliharaan bibit, dan penjualan. Adapun pada aspek organisasi dan manajemen adanya penambahan divisi pembibitan yang dibawah oleh bidang bina produksi. Berdasarkan aspek finansial pengembangan bisnis ini menghasilkan NPV lebih dari nol yaitu Rp48.470.132,84. *Net B/C* lebih dari satu yaitu 2,80 yang artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat bersih sebesar Rp2,80. *Gross B/C* memiliki nilai 1,20 yang artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan manfaat kotor sebesar Rp1,20. IRR bernilai 66,51% memiliki arti besar nilai pengembalian terhadap investasi sebesar 66,51% lebih besar dari *Discount Rate* (DR) bunga deposito Bank Rakyat Indonesia sebesar 3%. Nilai *Payback Period* (PP) yaitu 2 tahun 3 bulan, waktu pengembalian kurang dari umur bisnis yaitu 5 tahun.

Kata kunci : analisis SWOT, bibit, Kelompok Tani Budi Rahayu, *romaine lettuce*